

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 latar Belakang**

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dimana berbasis kompetensi dan juga karakter, dengan memiliki tujuan untuk mewujudkan siswa yang berakhlak mulia. Salah satu indikator yang dapat membedakan kurikulum 2013 dengan kurikulum KTSP adalah setiap mata pelajaran mendukung semua kompetensi yaitu sikap, keterampilan, dan juga pengetahuan. Dalam penerapan kurikulum 2013, untuk tahap awal ini menurut permendikbud no. 81A pasal 1 tahun 2013, kurikulum 2013 dapat diterapkan dengan secara bertahap dari mulai tahun pelajaran 2013/2014. Dan dalam penerapan kurikulum 2013 pada tahap awal diterapkan oleh pihak sekolah yang sudah memenuhi kriteria tertentu, sekolah tersebut dapat dinamakan sebagai sekolah piloting atau sasaran. Selain itu, dalam pelaksanaan kurikulum 2013 diatur dalam permendikbud no. 65 tahun 2013. (Afni lindra, 2016)

Pada kurikulum 2013 seorang guru diharuskan menggunakan model, media dan juga alat peraga yang konkrit dalam proses pembelajaran. Akan tetapi kebanyakan guru masih sering menggunakan pembelajaran secara konvensional. Perlu diketahui bahwa seorang guru juga merupakan faktor yang paling utama dalam melaksanakan proses pendidikan, meskipun sudah dilengkapi dengan fasilitas pendidikan yang lengkap dan juga canggih, jika tidak ditunjang dengan guru yang berkualitas, maka tidak dapat menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. (Aditya et al., 2020). Pada era globalisasi pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, pendidikan merupakan usaha dan rencana yang dimana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif bagi siswa, dalam hal tersebut perlu adanya strategi guru yang dimana nanti dapat memberikan motivasi belajar siswa. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana (rangkaian kegiatan) proses belajar mengajar yang dirancang oleh guru, sebelum menyusun strategi guru perlu mengetahui tujuan yang jelas dan dapat diukur dalam keberhasilannya. Dengan begitu penyusunan strategi pembelajaran dapat diarahkan kedalam upaya untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

Dalam menentukan strategi yang nantinya akan digunakan dalam proses pembelajaran, maka diperlukan seorang harus dapat menguasai beberapa metode atau strategi dalam menyampaikan materi yang tepat untuk dapat memotivasi belajar siswa dengan disesuaikan materi yang nantinya akan disampaikan. Dengan begitu guru harus pandai dalam memilih strategi dan juga metode dalam pengajaran yang nantinya akan digunakan. Menurut Nana

Sudjana (dalam Achadah, 2019) metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dapat dipakai oleh seorang pengajar dalam melaksanakan proses belajar mengajar pada saat melakukan interaksi dengan peserta didik didalam kelas.

Pada saat melaksanakan observasi di SDN 2 Dorang pada tanggal 28 september 2021 dikelas IV didapatkan hasil bahwa masih satu guru yang menggunakan pembelajaran konvensional yang dimana menyajikan metode dengan hanya menggunakan penjelasan lisan secara langsung. Dan juga kurang adanya pendekatan antara guru dengan siswa, dengan adanya hal tersebut motivasi belajar yang dimiliki siswa menjadi berkurang. Dalam melaksanakan observasi peneliti hanya berfokus pada satu guru yang dimana guru tersebut merupakan guru wali kelas IV. Menurut Kemp (dalam Wina Sanjaya, 2006) strategi pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dimana diharuskan untuk dikerjakan oleh setiap guru dan siswa supaya tujuan pembelajaran yang diinginkannya dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan cara yang efektif yang dapat digunakan oleh setiap guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan adanya strategi yang disusun oleh guru untuk proses belajar mengajar diharapkan setiap siswa dapat belajar dengan rajin dan tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Strategi guru pada proses belajar mengajar dalam pendekatan terhadap pendidikan memerlukan seperangkat metode pengajaran dalam melaksanakan tujuan pembelajaran. Analisis kemampuan guru sekolah dasar dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik di SD pembelajaran tematik dapat dilakukan dengan cara komprehensif dan juga mendalam. Supaya siswa dapat mempunyai motivasi yang tinggi, guru memerlukan beberapa usaha dalam membangkitkan motivasi tersebut. Sudah dijelaskan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Dengan adanya motivasi akan dapat menumbuhkan dorongan untuk dapat melakukan sesuatu yang berkaitan dalam pencapaian tujuan. (Afni Lindra, 2016)

Strategi pembelajaran juga merupakan cara dimana dapat membantu proses belajar mengajar supaya dapat berjalan dengan lancar, dikarenakan strategi pembelajaran terdapat desain yang memiliki tujuan yang nantinya akan dicapai. Tetapi perlu diketahui bahwa strategi pembelajaran yang sudah disusun dengan sebaik mungkin tidak dapat berhasil jika tidak adanya dukungan dari tenaga kependidikan yang komponen. Selain itu, disini guru mempunyai peran yang penting dalam dunia pendidikan. Dalam membentuk watak bangsa melalui pengembangan dan nilai-nilai bangsa diperlukan adanya peran dari guru.

Guru merupakan seseorang yang mempunyai kesadaran diri dalam mengarahkan pengalaman dan tingkah laku dari setiap individu sehingga terjadi pendidikan. Guru merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab dalam memberi bimbingan atau bantuan kepada setiap siswanya, guru juga sering dianggap sebagai sosok yang digugu dan ditiru oleh setiap siswanya. Setiap tingkah laku yang dilakukan oleh guru dalam lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah selalu dianut oleh siswanya. Selain itu, guru juga memiliki peran sebagai sumber belajar yang dimana peran ini juga sangat penting. Peran sebagai sumber belajar ada kaitan yang erat dengan penguasaan materi pelajaran, kita juga dapat menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dengan penguasaan materi yang dimilikinya. Jika seorang guru dapat menguasai materi dengan baik, nanti jika ada siswanya yang ingin bertanya mengenai materi yang sudah diajarkan guru dapat menjawab dengan mudah dan juga penuh keyakinan. Hal tersebut dapat dilakukan jika seorang guru memiliki banyak sekali referensi, dengan begitu guru dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang materi yang nantinya diajarkan kepada siswanya pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, guru diharuskan memiliki strategi untuk melakukan proses pendekatan umum kepada siswa pada saat mengajar dalam berbagai bidang materi dan dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran. Seperti yang tadi sudah dijelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan rancangan (rangkaiian kegiatan) yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam proses kegiatan pembelajaran yang memiliki sistematis dan berurutan. Dengan begitu, kegiatan proses pembelajaran diharuskan memiliki perencanaan yang baik. Guru harus menguasai beberapa kompetensi yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan juga mengevaluasi hasil pembelajaran.

Selain itu, sebelum guru merancang strategi pembelajaran perlu adanya memahami kondisi dan situasi yang ada. Dengan begitu guru dapat membuat strategi pembelajaran yang nantinya dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, penggunaan strategi yang tepat juga dapat membuat siswa tidak mudah merasa bosan pada saat proses pembelajaran dilaksanakan. Jika seorang guru tidak dapat merancang strategi pembelajaran yang menarik juga dapat membuat keadaan kelas yang tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik atau tidak sesuai yang diharapkan. Selain itu, seorang guru juga perlu memahami karakter setiap masing-masing siswa. Hal itu dikarenakan setiap siswa mempunyai karakter dan daya serap yang berbeda-beda.



Dengan adanya hal tersebut guru perlu memiliki pemahaman dalam mengenai strategi pembelajaran, jika seorang guru memiliki pemahaman yang baik dalam hal strategi pembelajaran dapat membantu guru untuk membuat susunan strategi pembelajaran yang menarik. Dengan begitu dapat membuat proses belajar mengajar berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga dapat membantu siswa dalam memberikan motivasi belajarnya, karena motivasi belajar merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap siswa. Jika siswa memiliki motivasi belajar dapat membantu siswa untuk belajar dengan baik dan dapat mencapai keinginan yang ingin mereka capai. Sardiman. 2001 Mengungkapkan bahwa motivasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam diri masing-masing siswa yang dapat menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan juga memberikan arahan dalam kegiatan belajar hingga dapat mencapai tujuan belajar siswa. (Suminah et al., 2019). Belajar juga merupakan perubahan dari tingkah laku, dan dengan serangkaian kegiatan yaitu dengan membaca, mengamati, meniru, mendengarkan dan sebagainya. Jika seorang siswa mempunyai motivasi belajar kemungkinan besar dapat meningkatkan hasil yang nanti mereka peroleh.

Motivasi belajar sendiri merupakan keinginan dari setiap individu yang dapat menggerakkan orang tersebut merasakan adanya kebutuhan belajar. Motivasi sendiri dapat muncul dari faktor individu yaitu dari siswanya sendiri dan dari faktor luar dari siswanya sendiri. Motivasi sendiri juga dapat dikatakan sebagai daya upaya dalam mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, terutama dalam hal kegiatan belajar siswa yang memerlukan adanya motivasi pada diri mereka. Terutama dalam mata pelajaran PPKn, biasanya mata pelajaran PPKn sendiri memiliki kesan yang membosankan bagi siswa. Padahal dalam mata pelajaran PPKn sendiri memiliki konsep yang mengutamakan pembentukan warga negara yang nantinya dapat memenuhi hak-hak dan juga kewajiban dalam menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan juga berkarakter.

Azizah Nurul Fadlilah. 2021. Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19” penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru kelas dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi guru dalam menghidupkan motivasi belajar siswa yaitu dengan publikasi hasil kerja tugas siswa yang sudah terbukti dapat menghidupkan motivasi belajar siswa. Adapun hambatan yang ditemui guru yaitu dengan berkenaan aspek orang tua

siswa, sarana pembelajaran, dan juga kreativitas guru. Manfaat yang dihasilkan berupa tumbuhnya motivasi belajar siswa, metalih kedisiplinan siswa, dan dapat membantu meningkatkan kedekatan antara orang tua dan siswa. (Fadlilah, 2020).

Syaparuddin. 2020. Telah melaksanakan penelitian yang berjudul “Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Peserta Didik” penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan dari tiga siklus yang sudah diterapkan, dapat diketahui perkembangan motivasi belajar siswa yang dapat diliha dari keaktifan dan juga antusias siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada saat melakukan evaluasi nilai post test rata-rata siswa mendapatkan nilai bagus, prosentase peningkatan nilai siswa pada siklus pertama sebesar 24,3%. Dan siklus kedua sebesar 34,5%. Hal tersebut dikarenakan sudah ada motivasi pada dalam diri siswa untuk selalu semangat dalam hal belajar. (Syaparuddin et al., 2020)

Strategi pembelajaran yang sudah dirancang oleh seorang guru memiliki pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, jika strategi pembelajaran yang rancang guru kurang menarik dan tidak dapat menumbuhkan motivasi belajar dari diri siswa akan berpengaruh terhadap hasil yang akan mereka peroleh. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar hanya akan merasa malas belajar karena tidak memiliki tujuan yang ingin mereka capai. Dengan adanya fakta yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisis Strategi Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar PPKn Pada Siswa Sekolah Dasar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini bertujuan untuk membatasi suatu permasalahan yang nantinya akan dibahas yang berkaitan dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV”. Supaya permasalahan yang nantinya akan dibahas dalam proposal ini akan menjadi lebih jelas dan terarah. Permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam memberikan motivasi belajar PPKn siswa kelas IV SDN 2 Dorang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar PPKn siswa kelas IV SDN 2 Dorang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu:

1. Untuk menganalisis strategi guru dalam memberikan motivasi belajar PPKn siswa kelas IV SDN 2 Dorang.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam memberikan motivasi belajar PPKn siswa kelas IV SDN 2 Dorang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau menambah wawasan ilmu pengetahuan dan metodologi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Dapat menambah referensi tentang strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru
  - 1) Dapat memberikan berbagai jenis strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - 2) Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat rancangan pembelajaran dikelas.
- b. Bagi siswa  
Dapat memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan memberikan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi yang dipakai oleh setiap guru.
- c. Bagi sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sekolah dan sebagai pembinaan kepada guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar siswa, khususnya dalam motivasi belajar siswa yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti  
Dapat menambah wawasan sebagai bekal dalam bidang pendidikan dan khususnya untuk pendidikan sekolah dasar.